

## Abstraksi

Globalisasi perekonomian dunia menumbuhkan adanya persaingan kegiatan perdagangan antar negara. Masing-masing dengan karakter dan potensi yang berbeda-beda. Mempunyai kecenderungan meningkatkan kemampuan merebut peluang pasar yang luas untuk mengeksport produk negaranya.

Pada perekonomian Indonesia bersifat ekonomi ekspor, yang berarti sangat mengandalkan dan tergantung pada ekspor komoditi nasional. Dalam merebut keberhasilan suatu negara dengan peningkatan ekspor ditempuh melalui keunggulan kompetitif dipasaran, dan bukan lagi keunggulan komparatif.

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang mempunyai potensi perdagangan. Hal ini dapat ditunjukkan realisasi ekspor perdagangan Yogyakarta yang semakin meningkat. Terutama permintaan komoditi ekspor yang paling besar pada berbagai macam hasil kerajinan. Hal ini dikarenakan Yogyakarta merupakan kota budaya, sehingga mempunyai komoditi dengan corak tersendiri, yang diminati oleh luar negeri.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka perlu diadakan suatu wadah yang dapat memwadahi kegiatan dan menunjang perdagangan baik dalam negeri, maupun luar negeri. Wadah tersebut merupakan wadah khusus perdagangan, yang mempunyai fasilitas informasi dan promosi dalam lingkup Internasional. Yang dapat mengakomodasikan sistem pemasaran melalui media informasi teknologi canggih. Selain itu menghemat penggunaan lahan, juga memudahkan produsen dalam berinteraksi satu sama lain.

Dengan adanya era pasar bebas, wadah tersebut membantu perdagangan Yogyakarta yang masih konservatif, untuk diglobalkan. Sehingga Yogyakarta akan lebih tergalang potensinya, selain akan bersaing dalam kualitas komoditinya, juga akan mengetahui keinginan pasar tentang produk yang akan diandalkan ke pasar bebas. Untuk itu wadah Pusat Informasi dan Promosi Bisnis sangat dibutuhkan bagi kota Yogyakarta. Selain itu dapat meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian khususnya kota Yogyakarta.

Pada konsep dasar perencanaan dan perancangan, Pusat Informasi dan Promosi Bisnis terletak pada lokasi komersial, yaitu terletak pada pusat kota Yogyakarta, tepatnya di Jl. Jenderal Soedirman, dan sesuai dengan tata guna lahan komersial. Selain itu bangunan tersebut mempunyai citra yang komersial, sesuai dengan kegiatan didalamnya, dan pada bangunan itu sendiri diungkapkan pada karakter bisnis dengan sesuatu yang khas pada kota Yogyakarta, sehingga akan dijadikan sebagai *fractal* pada bangunan Pusat Informasi dan Promosi Bisnis sebagai bangunan modern dan komersial.